

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesudah peneliti menjelaskan inti dari masalah dan bahasan dengan rinci, maka penulis merumuskan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara berupa kegiatan pembelajaran di dalam muhadharah dan penerapan yang dilakukan setiap hari supaya peserta didik mempunyai karakter yang baik dan benar. Dari hal tersebut maka dengan berjalannya waktu pembentukan karakter akan masuk pada diri peserta didik tersebut.
2. Pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara terjadi karena di dalam kegiatan ini bukan hanya disuruh berbicara didepan orang banyak saja, melainkan membuat tema, mengumpulkan tema tepat waktu dan juga melatih diri sendiri untuk menyiapkan mental dan materi untuk menampilkan yang terbaik. Jadi karakter disiplin itu dapat di ambil dalam pengumpulan tema harus tepat waktu, karakter kerja keras dapat diambil dari usaha yang di lakukan dalam membuat tema dan berlatih untuk menampilkan yang terbaik, berani, kreatif dan public speaking dapat di ambil ketika siswa tampil didepan orang banyak dan menyampaikan materi dengan berani dengan keterampilan berbicara yang mereka punya, mandiri dan tanggung jawab diambil dari mereka yang susah payah membuat tema sendiri dan bertanggung jawab akan apa yang telah mereka tulis dan disampaikan kepada teman-temannya.
3. Faktor pendukung tersebut berupa peran seorang guru yang sangat penting dalam memotivasi kegiatan muhadharah, dan peran dari siswa itu sendiri karena minat siswa cukup besar serta rasa keingin tahunya juga besar menjadikan siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan tersebut. faktor penghambat berupa terdapatnya beberapa siswa yang sulit untuk di ajak berpartisipasi dalam kegiatan muhadharah, seperti siswa saat waktu kegiatan punya alasan supaya tidak mengikuti kegiatan tersebut, ada juga yang bolos sekolah atau pulang pada saat menuju ruang kelompok muhadharah dan

ada juga siswa yang kurang dalam mempersiapkan diri untuk tampil sehingga tampilnya asal-asalan. Kemudian solusi yang diberikan oleh pembimbing kegiatan muhadharah berupa anak yang tidak minat dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa yang ringan saja, yang sekira siswa itu mau untuk mengikuti kegiatan muhadharah. Dan jika waktu satu minggu di rasa kurang untuk mempersiapkan semuanya, maka harus di beri tambahan waktu untuk mempersiapkan semuanya dan harus di beri motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan muhadharah ini.

B. Saran-saran

Berlandaskan penemuan dan simpulan yang dilakukan penulis, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang misalnya dapat dijadikan sebagai petunjuk evaluasi. Mengenai saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk pihak madrasah agar memberikan fasilitas tambahan dari referensi yang akan dibuat oleh siswa, baik buku-buku maupun yang lainnya yang dapat bermanfaat bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan muhadharah ini.
2. Untuk guru pembimbing supaya lebih memperhatikan siswanya ketika siswanya dalam kesulitan dapat membantu siswa tersebut dalam berbagai hal.
3. Untuk siswa yang masih tidak suka dengan kegiatan ini supaya sadar betapa pentingnya kegiatan ini untuk kedepannya dan menghargai atas apa yang telah dilakukan pihak madrasah ini dilaksanakan untuk kepentingannya.